

## Pengaruh *Business Strategy* Dan *Corporate Social Performance (CSP)* Terhadap *Return Saham*

**Indalisti**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

[indalistixx@gmail.com](mailto:indalistixx@gmail.com)

**Dirvi Surya Abbas**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

[abbas.dirvi@gmail.com](mailto:abbas.dirvi@gmail.com)

**Dewi Rachmania**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten,  
Indonesia

Korespondensi penulis: [abbas.dirvi@gmail.com](mailto:abbas.dirvi@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study was to determine the effect of business strategy and corporate social performance on stock returns in non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The research time period used is 5 years, namely the 2015-2019 period. The population of this study includes all non-finance listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2015-2019 period. The sampling technique was using purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria, 136 companies were obtained. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analysis method used is panel data regression analysis. The results showed that corporate social performance has a negative effect on stock returns, while the business strategy have no effect on stock returns. However, simultaneously the, business strategy and corporate social performance affect stock returns.*

**Keywords:** *Stock Returns, Business Strategy, Corporate Social Performance*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *business strategy* dan *corporate social performance* terhadap *return saham* pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu 2015-2019. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh 136 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social performance* memiliki pengaruh negatif terhadap *return saham*, sedangkan *business strategy* tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Namun secara bersama-sama *business strategy* dan *corporate social performance* berpengaruh terhadap *return saham*.

**Kata kunci:** *Return Saham, Business Strategy, Corporate Social Performance*

### LATAR BELAKANG

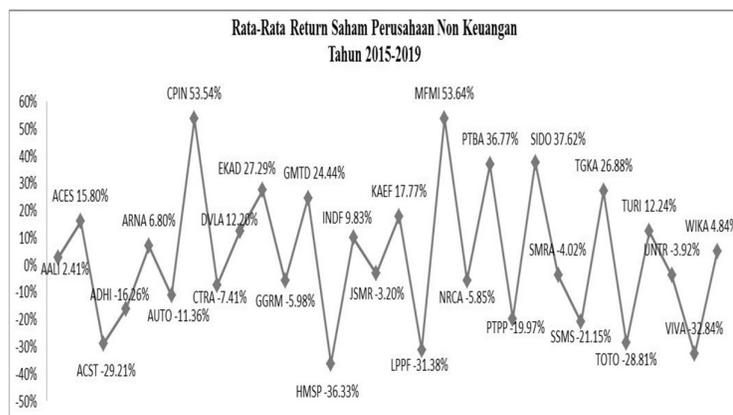
Pada era globalisasi saat ini, keadaan perekonomian tidak stabil. Dimana melemahnya nilai investasi di Indonesia dan ketidakstabilan mata uang dollar terhadap mata uang rupiah.

Ketidakstabilan perekonomian ini dapat memberikan manfaat dan juga memberikan kerugian bagi masyarakat maupun perusahaan pelaku investasi. Investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset dengan tujuan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Keputusan investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan. Hal ini karena keputusan investasi menyangkut dana yang digunakan untuk investasi, pengembalian investasi, jenis investasi yang akan dilakukan, dan risiko investasi yang kemungkinan akan timbul. Keputusan investasi diharapkan untuk mendapatkan pendapatan yang dihasilkan dari investasi yang akan menutupi biaya yang dikeluarkan. Penerimaan investasi yang akan diterima berasal dari proyeksi keuntungan atas investasi tersebut (Harjito & Martono, 2011).

Salah satu sumber informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan suatu investasi adalah dengan melihat kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui *return* saham tahunan perusahaan. *Return* Saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor atas suatu investasi yang dilakukan (Meiningsih & Nawangsasi, 2018). Kinerja perusahaan merupakan tindakan untuk memenuhi harapan perusahaan sehubungan dengan tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Secara umum kinerja adalah kemampuan bekerja yang ditunjukkan oleh hasil pekerjaan. Kinerja adalah hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengalokasikan sumber daya dalam keunggulan daya saing (Firdaus, 2017).

Pertumbuhan ekonomi melambat pada kuartal I 2019 karena tertahannya konsumsi masyarakat. Kondisi ini berdampak pada penurunan kinerja keuangan beberapa perusahaan (Katadata.co.id, diakses 27 Maret 2020). Berdasarkan pengamatan sementara, diperoleh beberapa perusahaan non keuangan yang mengalami penurunan kinerja, ditandai dengan menurunnya *return* saham pada tahun 2015-2019.

Diketahui bahwa tahun 2015 merupakan tahun dimana terdapat banyak perusahaan yang memiliki *return* saham bernilai negatif dibandingkan tahun yang lainnya yaitu terdapat 18 perusahaan. Melalui perhitungan rata-rata juga diperoleh informasi bahwa dari 30 perusahaan, terdapat 15 perusahaan yang memiliki nilai rata-rata *return* saham tahunan bernilai negatif. Berikut ini gambaran nilai rata-rata *return* saham dalam bentuk grafik:



Gambar 1. Grafik Rata-rata Return Saham

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return Saham* diantaranya *Business Strategy* dan *Corporate Social Performance (CSP)*. Faktor pertama yang mempengaruhi *Return Saham*, yaitu *Business Strategy*. *Business Strategy* sebuah perusahaan dapat mempengaruhi sebuah aktivitas perusahaan karena semua aktivitas proses bisnis, kegiatan operasional, dan transaksi yang dilakukan serta segala keputusan bisnis yang dibuat oleh manajer harus sejalan dengan *business strategy* (Ariefiara et al., 2015). *Return saham* yang baik tidak terlepas dari peranan manajer dalam menentukan strategi bisnis perusahaan. Dalam kapasitasnya sebagai penyedia laporan keuangan di satu sisi sebagai penentu strategi bisnis perusahaan, maka kualitas laba yang ada di perusahaan secara potensial juga merupakan fungsi dari strategi bisnis (Widyasari et al., 2017).

Faktor kedua yaitu *Corporate Social Performance (CSP)*. Menurut (Wood, 1991) *Corporate Social Performance (CSP)* adalah sebuah konfigurasi atau susunan strategi bisnis atas prinsip tanggung jawab sosial, proses dari respon sosial, kebijakan, program dan *outcome* lain yang dapat diobservasi berkaitan dengan hubungan sosial perusahaan. Perusahaan yang memiliki *CSP* yang tinggi akan memperoleh kepercayaan yang lebih tinggi dari para *stakeholder* perusahaan, karena beranggapan apabila perusahaan dengan kinerja sosial yang tinggi akan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dan berdampak pada *return* yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukan para *stakeholder*. Kinerja keuangan dapat menggambarkan suatu kinerja perusahaan secara umum. Apabila perusahaan mampu mengelola *stakeholder* dengan baik maka kinerja keuangan perusahaan akan lebih baik. Dalam mengelola *stakeholder* dapat dilakukan dengan cara menjaga hubungan baik dan menyediakan kebutuhan *stakeholder* (Falkenberg & Brunsæl, 2011), hal tersebut dapat diwujudkan salah satunya dengan aktifitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Fauzi & Idris, 2009). Perusahaan yang memiliki *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang baik akan

mendapatkan penilaian yang positif dari *stakeholder*, sehingga perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya yang berujung pada meningkatnya laba perusahaan (Dean, 1998). Selain itu, perusahaan publik yang melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* akan dinilai oleh *stakeholder* bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan berfokus pada keberlanjutan perusahaan, sehingga perusahaan akan berpeluang untuk mendapatkan kenaikan harga saham (Ajide et al., 2014).

Penelitian ini dilakukan karena ada beberapa penelitian yang hasilnya bertolak belakang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hendri Mulyadi dan Herman S. Soegoto (2002) menyatakan bahwa *business strategy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Paylosa, 2014) yang memperoleh hasil bahwa *business strategy* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Mio dan Fasan (2012) dan Edbert Eduardus dan Juniarti (2016) terkait variabel *Corporate Social Performance (CSP)* menyatakan bahwa *Corporate Social Performance (CSP)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Nera Marinda Machdar (2017) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara *Corporate Social Performance (CSP)* dengan kinerja keuangan perusahaan.

Kontribusi penelitian ini untuk memberikan pemahaman bahwa *return* yang diterima investor dalam perusahaan selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, sehingga investor membutuhkan informasi mengenai perusahaan dari kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Berdasarkan dari uraian latar belakang, penelitian ini membahas “Pengaruh *Business Strategy* dan *Corporate Social Performance (CSP)* Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019).”.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini, karena data dalam penelitian ini adalah angka-angka dan analisis dengan menggunakan statistik. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pada umumnya teknik pengumpulan sampel dilakukan secara random.

Obyek dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (annual report) Perusahaan Non Keuangan di Indonesia periode 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

berlokasi di *Indonesian Stock Exchange Building, 1st Tower* Jalan Jendral Sudirman kav 52-53 Jakarta Selatan 12190. Sedangkan jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa data *Annual Report* dari Perusahaan Non Keuangan selama lima tahun dari 2015-2019. Untuk waktu penelitian dilakukan sejak bulan Maret 2020 sampai dengan selesainya penelitian ini.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Return Saham sebagai variabel dependen yang merupakan tingkat pengembalian hasil investasi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel yang menurut peneliti sebelumnya menjadi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengembalian hasil investasi. Variabel-variabel tersebut antara lain *Business Strategy* dan *Corporate Social Performance (CSP)*. Variabel bebas dalam penelitian ini diberi simbol X, sedangkan variabel terikat diberi simbol Y. Adapun definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Proksi dan Penelitian Terdahulu	Formula
<i>Return Saham</i> (Y)	<i>Return</i> saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor atas suatu investasi yang dilakukan.	$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$ $R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$ $E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{mt}$
<i>Business Strategy</i> (X1)	<i>Strategy</i> adalah tindakan yang bersifat semakin meningkat/bertahap dan terus-menerus, dan dilakukan berdasarkan perspektif apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Jadi, strategi sering kali dimulai dengan apa yang terjadi dan tidak dimulai dengan apa yang terjadi. Proses perumusan strategi dimulai dari tahap formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian kinerja.	$R\&D\ Intensity = \frac{R\&D\ Expense}{Sales}$ $Sales\ Effort = \frac{Selling, general and Admin\ expense}{Sales}$ $R\&D\ Intensity = \frac{R\&D\ Expense}{Sales}$ $Employee\ Intensity = \frac{Number\ of\ Employees}{Sales}$ $Capital\ Intensity = \frac{Property, Plant and Equipment}{Sales}$ $Employee\ Fluctuation = \frac{Employee_t - Employee_{t-1}}{Employee_{t-1}}$ $Sales\ Growth = \frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}}$
<i>Corporate Social Performance</i> (X2)	<i>Corporate Social Performance</i> adalah konstruksi multidimensi yang terdiri dari tanggung jawab ekonomi kepada investor dan konsumen, tanggung jawab etika kepada masyarakat,	<p>Nilai total didapat dari Penjumlahan 8 Komponen lalu dibagi 8</p> $CSP = \frac{GORP + EMRP + SURP + CORP + FIRP + SWRP + ENPR + TI}{8}$

tanggung jawab hukum kepada pemerintah atau hukum, dan tanggung jawab terhadap masyarakat.

$$1. GORP = \frac{(\text{Pembayaran pajak} - \text{penerimaan restitusi pajak} + \text{utang pajak})}{\text{Total Penjualan}}$$

$$2. EMRP = \frac{(\text{Pembayaran kas kepada karyawan} + \text{utang gaji dan kesejahteraan karyawan})}{\text{Total Penjualan}}$$

$$3. SURP = \frac{(\text{Pembayaran kas kepada pemasok} + \text{utang usaha})}{\text{Total Penjualan}}$$

$$4. CORP = \frac{(\text{Penerimaan kas dari pelanggan} + \text{piutang usaha})}{\text{Total Penjualan}}$$

$$5. FIRP = \frac{(\text{Pembayaran utang kepada kreditor})}{\text{Total Penjualan}}$$

$$6. SWRP = \frac{(\text{Pengeluaran untuk sumbangan})}{\text{Total Penjualan}}$$

$$7. ENRP = \frac{(\text{Dana program bina lingkungan})}{\text{Total Penjualan}}$$

$$8. TI = \frac{(\text{Biaya Pengembangan Lingkungan})}{\text{Total Penjualan}}$$

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *purpose sampling* merupakan teknik penentuan data sampel dengan berbagai pertimbangan tertentu. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Analisis Regresi Data panel merupakan kombinasi data *cross section* dengan *time series*. Jika setiap unit *cross section* memiliki jumlah observasi *timeseries* yang sama maka disebut sebagai *balance panel* (total jumlah observasi = N x T). Sebaliknya jika jumlah observasi berbeda untuk setiap unit *cross section* maka disebut *unbalanced panel*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai standar deviasi terbesar dialami oleh variabel *Business Strategy* yaitu sebesar 3.615578 yang berarti bahwa variabel *Business Strategy* memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi mengalami perubahan dibandingkan dengan variabel-variabel yang lain selama periode penelitian. Sementara variabel *Corporate Social Performance (CSP)* mempunyai tingkat risiko yang paling rendah, yaitu sebesar 0.057759. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Performance (CSP)* selama periode penelitian mengalami perubahan yang tidak terlalu fluktuatif.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Periode 2015-2019

	Me	Med	Max	Min	St. Dev	Obs
Return Saham	0.061739	0.010500	1.766100	-1.019000	0.335609	680
Business Strategy	16.35735	16.00000	27.00000	8.000000	3.615578	680
Corporate Social Performance	0.285345	0.278100	0.5676000	0.070900	0.057759	680

Sumber : Data yang diolah dari program Eviews 9.0

Berdasarkan hasil uji pemilihan model yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel 3. Pengujian Regresi Data Panel

Effect Test	Prob > F	Det-Test	(Prob>F)/(Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2)	Hasil
CEM	0.000003	Uji <i>Chow</i>	0.0000	FEM
FEM	0.000000	Uji <i>Hausman</i>	0.0625	REM
REM	0.010049	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	0.0000	REM

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil ke tiga pengujian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan Model Regresi Data Panel yang akan digunakan dalam Uji Hipotesis dan Persamaan Regresi Data Panel adalah *Random Effect Model (REM)*. *Random Effect Model (REM)* menggunakan pendekatan *General Least Squared (GLS)* dalam teknik estimasinya.

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel (Random Effect Model)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.402748	0.105761	3.808085	0.0002
BS	-0.006504	0.004076	-1.595469	0.1111
CSP	-0.770224	0.253923	-3.033302	0.0025

Sumber : Data diolah, 2020

Dari persamaan regresi data panel diatas dapat dilihat pengaruh dari variabel-variabel independen *Business Strategy* dan *Corporate Social Performance (CSP)* terhadap variabel dependen (*Return Saham*).

Tabel 5. Rangkuman Hasil Penelitian

Hipotesis	t-Statistic	Prob.	Hasil
H <sub>1</sub> : Business Strategy tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham	-1.595469	0.1111	Ditolak

H <sub>2</sub> : Corporate Social Performance (CSP) memiliki pengaruh negatif terhadap Return Saham	-3.033302	0.0025	Ditolak
Adjusted R-Square		0.012251	
F		0.010049	
Hasil analisis model regresi data panel	RS = 0.402748+ (-0.006504) BS + (-0.770224) CSP + ε		

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 5 diketahui bahwa *Business Strategy* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *business strategy* dengan nilai *t-statistic* sebesar (- 1.595469) dengan tingkat signifikan 0.1111 atau lebih besar dari taraf signifikan 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> ditolak. Dengan demikian hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Business Strategy* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini dikarenakan berdasarkan tipe strategi yang dimiliki, perusahaan tidak siap menghadapi perkembangan yang terjadi sehingga semakin tinggi strategi suatu perusahaan tidak menjadi tolak ukur perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, semakin rendah strategi bisnis suatu perusahaan tidak memberikan jaminan perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang rendah pula. Dari penelitian yang telah dilakukan penyebab *business strategy* tidak berpengaruh dikarenakan tidak adanya keterkaitan antara *business strategy* yang ditetapkan perusahaan dengan perubahan harga saham perusahaan, dan tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat *return* saham. Tingkat *return* saham yang rendah tidak akan meningkatkan kinerja suatu perusahaan, tingkat *return* saham yang rendah akan mengakibatkan kurangnya daya tarik investor untuk menanamkan modalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Paylosa (2014) yang menyatakan bahwa *business strategy* tidak memilikipengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hendri Mulyadi dan Herman S. Soegoto (2002) yang menyatakan bahwa *business strategy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 5 diketahui bahwa *Corporate Social Performance (CSP)* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Performance (CSP)* dengan nilai *t-statistic* sebesar (-3.033302) dengan tingkat signifikan 0.0025 atau kurang dari taraf signifikan 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> ditolak. Dengan demikian hasil statistik, *Corporate Social Performance (CSP)*berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*. Pada dasarnya penerapan

*corporate social performance* dapat menjadi strategi perusahaan untuk memenuhi kepentingan dari para *stakeholder* akan informasi non keuangan perusahaan terkait dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari adanya aktivitas perusahaan. Semakin baik penerapan *corporate social performance* oleh perusahaan maka akan membuat *stakeholder* memberikan dukungan penuh kepada perusahaan untuk seluruh kegiatannya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja sosial yang baik akan mendapatkan apresiasi positif dari *stakeholder*, sehingga perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya yang berujung padameningkatnya profit perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan dan perusahaan dapat lebih banyak mengalokasikan sumber daya dananya untuk meningkatkan kegiatan sosial perusahaan. Namun dalam penelitian ini dana yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan sosial perusahaan rendah. Hal ini disebabkan utang yang dimiliki perusahaan terlalu besar yang mengakibatkan semakin sedikit pula perusahaan dalam mengalokasikan dananya untuk kegiatan sosial perusahaan. Beberapa perusahaan beranggapan bahwa dengan melakukan kegiatan sosial dan lingkungan tidak memberikan keuntungan apa-apa, tetapi justru akanmenambah pengeluaran perusahaan dan dapat mengurangi pendapatan perusahaan. Apabila perusahaan memiliki pendapatan yang rendah akan menyebabkan *return* saham yang diterima *stakeholder* pun semakin rendah.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori *stakeholder*, dimana perusahaan belum memahami pentingnya kegiatan sosial, karena semakin baik penerapan *corporate social performance* yang dilakukan perusahaan maka akan membuat *stakeholder* memberikan dukungan penuh kepada perusahaan untuk seluruh kegiatannya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai laba yang diharapkan dan akan meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan, pelanggan, dan masyarakat, sehingga diharapkan terjalin hubungan yang baik antara perusahaan dengan lingkungan sekitar dan tingkat *return* saham yang akan diterima *stakeholder* pun tinggi. Namun, dengan adanya biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan sosial perusahaan maka akan mengurangi pendapatan perusahaan. Hal ini akan menyebabkan tingkat pengembalian saham yang diterima *stakeholder* akan semakin rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Brammer (2006) yang menyatakan bahwa *corporate social performance* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mio dan Fasan (2012) dan Edbert Eduardus dan Juniarti (2016) yang menyatakan bahwa *corporate social performance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh *Business Strategy* dan *Corporate Social Performance (CSP)* terhadap *Return Saham*. Penelitian ini menggunakan 136 sampel perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2015 sampai 2019.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan menggunakan regresi data panel, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Business Strategy* dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini dikarenakan tidak adanya keterkaitan antara *business strategy* yang ditetapkan perusahaan dengan perubahan harga saham perusahaan, dan tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat *return* saham. Variabel *Corporate Social Performance (CSP)* dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Perusahaan merasa bahwa dengan mengeluarkan dana untuk *corporate social performance* tidak memberikan keuntungan apa-apa, tetapi akan menambah pengeluaran perusahaan dan dapat mengurangi keuntungan yang akan mempengaruhi *return* saham yang diterima oleh *stakeholder*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan memiliki banyak kekurangan dari keterbatasan. Keterbatasan yang pertama yaitu periode penelitian yang digunakan hanya 5 tahun sehingga data yang diambil kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang. Kedua, kurangnya mendapat referensi dari penelitian terdahulu. Dan yang ketiga, variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada variabel independen (*Business Strategy* dan *Corporate Social Performance*) dan variabel dependen (*Return Saham*).

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abbas, D. S. dkk, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility". *Jurnal Competitive*, 3.
- Abbas, D. S. Effect of Financial Condition, Growth Companies, Quality Audit and Audit Opinion Audit Opinion on The Previous Year Going Concern (Manufacturing companies listed on the stock exchange Indonesia in 2011-2013).

- Abbas, D. S. Effect of Accounting Earnings, Equity Book Value, Operating Cash Flow, And Price Earnings Ratio (PER) to Stock Return (Study of the Relevance of Accounting in the Consumer Goods sector Manufaktur Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2012-2015).
- Abbas, D. S. Factors Affecting The Return of Shares (In the Company's Infrastructure Sector, Utilities, and Transportation listed on the Stock Exchange in 2011-2015).
- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Hakim, M. Z. (2020). Earnings Management: Environmental Disclosure, Business Strategy, Water Accounting and Leverage. *In Call for Papers–2nd International Seminar on Accounting for Society 5.0 “The Impact of Artificial Intelligence in Accounting for Society 5.0”* (p. 228).
- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Hidayat, I. (2020). The effect of corporate social responsibility, voluntary disclosure, leverage, and timeliness on earnings response coefficient. *Journal of Business and Management Review*, 1(6), 413-424.
- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Yuniarti, Y. (2020). Sustainability Ratio pada Bank Umum Syariah di Indonesia Beserta Faktor yang Mempengaruhinya. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2).
- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & NurIstianah. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Abbas, D. S. S., Wardhana, A. K., & Saefudin, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018). *Balance Vocation Accounting Journal*, 2(2), 47-58.
- Abbas, D. S., & Eksandy, A. Yuniarti.(2020). Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Beserta Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ekonomi Syariah* ISSN, 2528-5610.
- Abbas, D. S. (2016). Effect Of Growth Company, Company Size, Profitability And Leverage Against Acceptance *Going Concern Audit Opinion*. *Economic Journal*, 1.
- Abbas, D. S. (2017). Pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Debt To Equity terhadap Return on Asset (Pada Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2014). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 55-72.

- Adams, C. A. (2002). Internal organisational factors influencing corporate social and ethical reporting: Beyond current theorising. In *Accounting, Auditing & Accountability Journal*. <https://doi.org/10.1108/09513570210418905>
- Ariefiara, D., Utama, S., Wardhani, R., & Rahayu, N. (2015). Analisis Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Penghindaran Pajak, Bukti Empiris Di Indonesia. *Simposium Akuntansi Nasional XVIII*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Raja Grafindo Persada*.
- Bentley-Goode, K. A., Omer, T. C., & Twedt, B. J. (2017). Does Business Strategy Impact a Firm's Information Environment? *Journal of Accounting, Auditing & Finance*. <https://doi.org/10.1177/0148558x17726893>
- Brammer, S., Brooks, C., & Pavelin, S. (2006). *Corporate Social Performance and Stock Returns : UK Evidence from Disaggregate Measures*. February. <https://doi.org/10.2139/ssrn.739587>
- Carroll, A. B. (1979). A Three-Dimensional Conceptual Model of Corporate Performance. *Academy of Management Review*. <https://doi.org/10.5465/amr.1979.4498296>
- Dahlsrud, A. (2006). How corporate social responsibility is defined: an analysis of 37 definitio...: Search for IUBH Internationale Hochschule GmbH. 2006.
- Dean, K. L. (1998). The chicken and the egg revisited: Ties between corporate social performance and the financial bottom line. *Academy of Management Perspectives*. <https://doi.org/10.5465/ame.1998.650523>
- Dirvi, D. S. A., Eksandy, A., & Mulyadi, M. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Nwc, Cash Conversion Cycle, Ios Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 44-58.
- Eksandy, A. (2018). *Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Eksandy, A., & Abbas, D. S. (2020). Relevansi Nilai Earning per Share, Price Book Value, Cash Flow, Current Ratio dan Harga Saham: Return on Asset Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 187-202.
- Eksandy, A., Tangerang, U. M., Sari, R. U., Tangerang, U. M., Rengganingsih, V.D., & Tangerang, U. M. (2020). *Business Strategy , Knowledge Management Dan Corporate Social*. 4(1).
- Falkenberg, J., & Brunsæl, P. (2011). Corporate Social Responsibility: A Strategic Advantage or a Strategic Necessity? *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-011->

1161-x

- Fauzi, H., & Idris, K. M. (2009). The Relationship of CSR and Financial Performance: New Evidence from Indonesian Companies. *Issues In Social And Environmental Accounting*. <https://doi.org/10.22164/isea.v3i1.38>
- Fauziah, F. E. (2012). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012 ( Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance Companies Listed in Indonesia S.2012*, 41–60.
- Firdaus, D. (2017). *Pengaruh Teknologi Informasi, Intensitas Kompetisi Pasar, Strategi Bisnis Dan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Pada Kinerja Perusahaan*.
- Freeman, R. E., & David, L. R. (1983). Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance. *California Management Review*. <https://doi.org/10.2307/41165018>
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham (Pada Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 1-20.
- Harjito, A., & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan Edisi ke 2*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Hardiani, S. E., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2016-2019). *In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 41-51).
- Kasmir, & Jakfar. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis (Edisi Revisi)*. Jakarta : Kencana.
- Kusdianto, K., & Inayah, L. (2020). Pengaruh Altman Z-Score” Dan Springate S-Score Sebagai Alat Prediksi Potensi Kebangkrutan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Batubara Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Dynamic Management Journal*, 4(1).
- Lesmana, Y., & Tarigan, J. (2014). Pengaruh sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari sisi Aset Management Ratios. *Business Accounting Review*
- Lin, C., Tsai, H. L., & Wu, J. C. (2014). Collaboration strategy decision-making using the Miles and Snow typology. *Journal of Business Research*. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.10.013>

- Miles, R. E., Snow, C. C., Meyer, A. D., & Coleman, H. J. (1978). Organizational strategy, structure, and process. *Academy of Management Review*. *Academy of Management*. <https://doi.org/10.5465/AMR.1978.4305755>
- Paylosa, F. (2014a). Pengaruh Strategi Bisnis dan Desentralisasi Terhadap Hubungan Antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi FE Universitas Negeri Padang*, Volume 9,(1), 1–20.
- Paylosa, F. (2014b). Pengaruh Strategi Bisnis dan Desentralisasi Terhadap Hubungan Antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi FE Universitas Negeri Padang*.
- Prahalad, C. K. (1995). New view of strategy: An interview with C.K. Prahalad. In *European Management Journal*. [https://doi.org/10.1016/0263-2373\(95\)00001-2](https://doi.org/10.1016/0263-2373(95)00001-2)
- Priantinah, D. (2009). Manajemen Laba Ditinjau Dari Sudut Pandang Oportunistik Dan Efisien Dalam Positive Accounting Theory. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(1), 99–109. <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i1.948>
- Sri, D., Abbas, D. S., Astuti, E., Fitri, H., Tantriningsih, H. A., Andriyanto, I., & Fau, S. H. (2020). Pengantar Akuntansi 2: *Teori Dasar dan Penerapan*. GCAINDO.
- Sri, D., Abbas, D. S., Wicaksono, G., Waoma, S., Hanifah, U., & Triyani, Y. (2020). *Pengantar Akuntansi: Prinsip Dasar dan Aplikasi*. GCAINDO.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumampow, S., & Murni, S. (2016). *Pengaruh Return Saham, Price Book Value Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi)*. 1(1), 1–7.
- Sumarsan, T. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen Edisi 2*. Jakarta : PT Indeks.
- Sunusi, S. A. (2018). Evaluasi Creative Accounting Dalam Pelaporan Keuangan Berdasarkan Perspektif Akuntansi Positif ( Studi Pada Pt. Columbus Cabang Watampone). *Uin Alauddin Makasar*.
- Tasman, A., Satriawan, D. G., Widyaningtyas, D. P., Abbas, D. S., Farman, F., Jamil, M., ... & Rahman, Y. J. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Prinsip Dasar, Teori dan Aplikasi*. GCAINDO.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Accounting Year Theory : Ten Perspective. *Review Literature And Arts Of The Americas*. <https://doi.org/10.2307/247880>
- Wibisono, M., Darmadji, S. H., & Sutanto, A. C. (2014). Hubungan Antara Corporate Social Performance (Csp) Dan Corporate Financial Performance (Cfp). *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial Dan Humaniora)*, 3(1), 535–542.

Widyasari, P. A., Harindahyani, S., & Rudiawarni, F. A. (2017). Strategi Bisnis dalam Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i3.1179>

Wood, D. J. (1991). Corporate Social Performance Revisited. *Academy of Management Review*. <https://doi.org/10.5465/amr.1991.4279616>

Zeina, N., Sari, M., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Langlang buana, U., & Sistem, K. (2018). *Pengaruh Strategi Bisnis , Metoda Pengembangan Sistem ( System Development Life Cycle ) , Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi( Survei Pada Pt Len Industri Persero-Bumn Industri Strategis DiIndonesia ). XX*, 176–190.

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

